

Manajemen Event Dinas Pariwisata Pada Event Festival Jazz Internasional Suara Musi 2024

Fara Amelia¹, Desy Misnawati²

Universitas Bina Darma

Corresponding email: faraamelia472@gmail.com, desy_misnawati@binadarma.ac.id

ARTICLE INFO

Article History

Submission : 06-01-2025

Received : 07-01-2025

Revised : 09-01-2025

Accepted : 13-01-2025

Keywords

Manajemen Event

Pariwisata

Festival Jazz

Budaya Lokal

Palembang

ABSTRAK

Festival Jazz Internasional Suara Musi 2024 adalah inisiatif strategis Dinas Pariwisata Kota Palembang untuk mempromosikan potensi lokal melalui musik jazz dan meningkatkan kunjungan wisatawan. Penelitian menggunakan metode kualitatif dan model manajemen event Goldblatt menunjukkan bahwa festival ini berhasil memadukan seni kontemporer dengan budaya lokal, memanfaatkan ikon Jembatan Ampera dan Sungai Musi. Namun, kurangnya minat dan familiaritas masyarakat Palembang terhadap jazz menjadi tantangan dalam menarik lebih banyak wisatawan. Kolaborasi antar komunitas, promosi digital, dan evaluasi dinilai penting untuk meningkatkan keberhasilan event di masa depan. Secara keseluruhan, festival ini memberikan dampak positif bagi promosi Kota Palembang sebagai destinasi wisata budaya dan kreatif, meskipun dampak kuantitatif terhadap kunjungan wisatawan masih perlu ditingkatkan.

ABSTRACT

Suara Musi International Jazz Festival 2024 is a strategic initiative of the Palembang City Tourism Office to promote local potential through jazz music and increase tourist visits. Research using qualitative methods and the Goldblatt event management model shows that the festival has succeeded in combining contemporary art with local culture, utilizing the icons of the Ampera Bridge and the Musi River. However, the lack of interest and familiarity of the Palembang community towards jazz music is a challenge in attracting more tourists. Collaboration between communities, digital promotion, and evaluation are considered important to increase the success of future events. Overall, this festival has a positive impact on the promotion of Palembang City as a cultural and creative tourism destination, although the quantitative impact on tourist visits still needs to be improved.

Pendahuluan

Sektor industri pariwisata menjadi sektor penting dalam perekonomian. Bahkan sebelum pandemi waktu lalu, pariwisata menjadi penyumbang devisa Indonesia terbesar kedua setelah CPO (Hendriyani, 2024b). Pariwisata juga sektor yang bisa mendukung pemerataan ekonomi di Indonesia. Dalam era globalisasi, event pariwisata tidak hanya

sebagai hiburan, tetapi juga sebagai alat komunikasi strategis untuk mempromosikan potensi daerah. Festival jazz internasional suara musi 2024 merupakan upaya Dinas Pariwisata Kota Palembang untuk memperkenalkan budaya lokal ke panggung internasional melalui event musik dan meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kota Palembang.

Event ini tidak hanya menghadirkan seni sebagai atraksi utama namun juga objek dan daya tarik wisata Kota Palembang yaitu Sungai Musi dan Jembatan Ampera kepada wisatawan serta budaya lokal. Penyelenggaraan event membutuhkan perencanaan dan manajemen yang terstruktur untuk menciptakan pengalaman wisata yang berkesan dan mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif. Festival jazz internasional suara musi 2024 menghadirkan peluang unik untuk mengetahui manajemen event Dinas Pariwisata pada event internasional yang dilakukan sebagai langkah untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Kota Palembang.

Festival jazz internasional suara musi 2024 adalah sebuah event musik jazz dengan keunikan suguhan jembatan ampera dan suasana sungai musi yang iconic serta menghadirkan perpaduan budaya dan musik yang mengesankan, menjanjikan pengalaman yang tak terlupakan. Event ini diselenggarakan dengan tujuan utama untuk menyatukan masyarakat sipil, lembaga pendidikan, seniman dan budayawan serta pecinta musik diseluruh dunia agar dapat mengetahui lebih banyak tentang musik jazz dan menumbuhkan kecintaan terhadap musik jazz. Penyelenggaraan Festival musik jazz bertaraf internasional dapat menjadi sarana promosi pariwisata yang efektif dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, baik domestik maupun mancanegara (Rahmat, 2024). Sejumlah wisatawan yang hadir baik masyarakat lokal maupun mancanegara pada event festival ini menjadi sebuah promosi keindahan Kota Palembang sekaligus perayaan kebudayaan yang mengangkat eksotisme Sumatera Selatan dan juga membuka kesempatan wisatawan untuk berwisata kuliner dan mengenal sejarah Kota Palembang.

Festival jazz internasional suara musi 2024 yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata Kota Palembang juga telah masuk dalam daftar event unggulan pada *Charming Event of Palembang* 2025, pada Launching Calender Off Event Palembang 2025 (Oskandar, 2024). Selain itu juga Kota Palembang berdasarkan pada Peraturan Daerah (PERDA) Kota Palembang Nomor.15 Tahun. 2012 mengenai Rencana Tata Ruang Kota Palembang Tahun 2012-2023 yang menyebutkan jika pengembangan pariwisata berbasis sejarah, budaya dan *waterfront city* yang dipusatkan di kawasan tepian Sungai Musi (Perda kota Palembang no 15 tahun 2012, 2012).

Dinas Pariwisata Kota Palembang merupakan instansi pemerintah yang memiliki tugas utama melaksanakan program dan kegiatan di bidang pariwisata berdasarkan kebijakan yang digariskan oleh walikota termasuk bertanggung jawab meningkatkan minat kunjungan wisatawan ke Kota Palembang (Pemerintah Kota Palembang). Selain itu Dinas Pariwisata memiliki peran untuk mengelola dan mengembangkan sektor pariwisata di Kota Palembang. Menyelenggarakan kegiatan yang melibatkan kebudayaan dan suguhan destinasi pariwisata merupakan suatu langkah untuk mengembangkan budaya dan

memperkenalkan objek dan daya tarik wisata kepada wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Salah satu bentuk untuk mengembangkan budaya dan memperkenalkan objek dan daya tarik wisata kepada wisatawan baik lokal maupun mancanegara ialah penyelenggaraan event internasional yang dikolabroasikan pada objek dan daya tarik wisata Kota Palembang guna pengembangan budaya dan promosi wisata Kota Palembang.

Event merupakan media komunikasi dalam menyampaikan informasi / pesan dari brand atau perusahaan dengan melakukan interaksi langsung dengan konsumen maupun publik internal perusahaan (Ramadhan, 2015). Mengelola sebuah event baik dari tahap mencari hingga evaluasi acara diperlukan komunikasi dan koordinasi, keberhasilan sebuah event sendiri di lihat dari keberdampakannya pada lingkungan sekitarnya. Baik itu dari menarik perhatian media, menarik pengunjung, meningkatkan ekonomi, meningkatkan brand awareness dan meningkatkan terhadap penjualan (Tafarannisa et al., 2021).

Pada pelaksanaan event besar diperlukan manajemen event yang sangat baik. Komunikasi memiliki peran dalam membuat serta menjalankan event (Rahmat, 2013). Karena, komunikasi dan koordinasi akan menentukan keberhasilan sebuah event. (Tafarannisa et al., 2021). Komunikasi program harus dirancang dengan sedemikian rupa agar pesan atau tujuan yang ingin disampaikan dalam event ini dapat tersampaikan dan tercapai dengan baik. Koordinasi dan komunikasi juga berguna untuk memperlancar tahapan produksi event serta distribusi informasi kepada seluruh tim (Dewi et al., 2024). Sehingga manajemen event yang baik membuktikan bahwa komunikasi yang terjadi dalam kelompok tersebut juga berjalan secara baik.

Keberhasilan sebuah event haruslah melewati tahapan bagaimana pengorganisasian kegiatan event tersebut sejak awal hingga akhir, yang terdiri dari pembuatan kerangka konsep hingga pelaksanaan sampai dengan akhir event (Ramadhan, 2015). Hal-hal tersebut dilakukan dengann tujuan mengurangi resiko terjadinya hal yang tidak diinginkan, event yang direncanakan dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan serta dapat menjadi tolak ukur dari keberhasilan event tersebut. Tahapan manajemen event sendiri menurut Dr.Joe Goldblatt terdiri dari *Research, Design, Planning, Coordinating dan Evaluating* (Goldblatt, 2002). Dalam dunia komunikasi, manajemen event juga mencakup strategi komunikasi pemasaran, pengelolaan stakeholders. Kota Palembang telah berkembang pesat melalui berbagai penyelenggaraan event skala nasional maupun internasional dalam beberapa tahun terakhir (Anggoro et al., 2023), salah satunya festival musik.

Dalam konteks ini, kegiatan berbasis seni dan budaya, seperti festival musik memainkan peran penting dalam menarik perhatian wisatawan domestik dan mancanegara (Kusuma, 2023). Event musik jazz, sebagai salah satu gendre musik yang memiliki daya tarik luas, menjadi sarana efektif untuk mempromosikan potensi daerah. Kegiatan ini akan berdampak pada target kunjungan wisatawan Kota Palembang pada tahun 2024 memiliki target kunjungan wisatawan sebanyak 2,3 Juta orang sehingga diperkirakan akan dapat memberikan dampak sebesar 35% pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) Palembang naik 5%

dari PAD yang berhasil disumbangkan sektor pariwisata sebesar 30% pada tahun 2023 (Fajriansyah, 2024).

Selain itu, berdasarkan *Data Word Economic Forum* (WEF), peringkat Indonesia pada *travel and tourism development index* (TTDI) naik berada pada peringkat 22 terbesar di dunia (Hendriyani, 2024a). Jumlah Kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) pada periode Januari hingga Mei 2024 mencapai 5,2 juta kunjungan. Meningkat 23 persen dibandingkan periode sebelumnya (Savitri, 2024). Tak hanya itu, sektor pariwisata Indonesia menyumbang 5 persen dari pendapatan domestik bruto Indonesia (Hendriyani, 2024a). Untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan sektor pariwisata, penting bagi pemerintah di Indonesia untuk secara aktif memasarkan dan menggali potensi wisata serta memperkenalkan destinasi pariwisatanya (Deki, 2019). Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang terus dikembangkan oleh pemerintah Indonesia (Ilham et al., 2024).

Sebagaimana arti Pariwisata sendiri ialah fenomena kompleks yang melibatkan perjalanan dan kunjungan individu ke tujuan yang berbeda dari lingkungan sehari-hari mereka (Triopansy, 2024). Tujuan perjalanan ini dapat berupa wisata liburan, kunjungan bisnis, petualangan atau kegiatan rekreasi lainnya. Industri pariwisata bukan hanya menjadi salah satu sektor terbesar di dunia, melainkan juga memiliki dampak yang sangat signifikan dalam berbagai aspek jika dikelola dengan baik, salah satunya akan menjadi pendapatan negara (Mokoginta et al., 2020). Kunjungan wisata yang terjadi pada suatu tujuan akan memiliki dampak pada lama waktu kunjungan, meningkatnya tingkat hunian hotel, tercipta lapangan pekerjaan, sehingga akan menciptakan peluang ekonomi, meningkatkan pendapatan masyarakat lokal dan pendapatan daerah (Rasa & Yasa, 2022).

Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen event Dinas Pariwisata Kota Palembang pada pelaksanaan Festival Jazz Internasional Suara Musi 2024? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen event Dinas Pariwisata selama kurun waktu persiapan hingga selesai pada Festival Musik Jazz Internasional Suara Musi 2024 sebagai salah satu event untuk memperkenalkan budaya lokal ke panggung internasional melalui event musik serta meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kota Palembang.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai pengelolaan event oleh Dinas Pariwisata Kota Palembang pada event festival jazz suara musik tahun 2024. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena secara mendalam tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah (Moelong, 2008). Objek penelitian adalah suatu masalah yang diteliti, untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal yang objektif, valid dan reliabel (Sugiono, 2017). Objek penelitian ini adalah Dinas Pariwisata Kota Palembang dengan fokus penelitian pada manajemen event

festival jazz internasional suara musi 2024. Sedangkan Subjek penelitian adalah informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan untuk diteliti. Informan dalam penelitian ini ialah 2 orang Staf Bidang Pemasaran Pariwisata Dinas Pariwisata Kota Palembang untuk menjelaskan mengenai manajemen event dinas pariwisata Kota Palembang secara terperinci, dan 1 penonton festival jazz internasional suara musi 2024 yang akan menyampaikan pada penagalaman langsung audiens terhadap Festival Jazz Internasional Suara Musi 2024 dalam perspektif kepuasan dan keberhasilan acara.

Hasil dan Diskusi

Event Festival Jazz Internasional Suara Musi 2024

Dinas Pariwisata Kota Palembang mempunyai tugas sebagaimana peranan dinas pariwisata yaitu melaksanakan program dan kegiatan di bidang pariwisata sesuai kebijakan yang digariskan oleh Walikota diantaranya untuk merencanakan, memperkenalkan dan melakukan pengembangan di bidang pariwisata termasuk Destinasi Pariwisata yang ada di Kota Palembang. Dalam hal ini Dinas Pariwisata Kota Palembang menyelenggarakan event internasional untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang ada di Kota Palembang, yang mana pada tahun ini memiliki target sebesar 2,7 Juta. Festival jazz internasional suara musi 2024 merupakan event musik jazz bertaraf internasional yang pertama kali diselenggarakan di Kota Palembang bertempat di Plaza Benteng Kuto Besak pada hari Sabtu 30 November 2024.

Event ini diselenggarakan dengan tujuan utama untuk menyatukan masyarakat sipil, lembaga pendidikan, seniman dan budayawan serta pecinta musik diseluruh dunia agar dapat mengetahui lebih banyak tentang musik jazz dan menumbuhkan kecintaan terhadap musik jazz. Selain itu juga pada sisi pariwisata event musik jazz ini ditujukan sebagai ajang promosi pariwisata, mengkomunikasikan kepada wisatawan baik lokal maupun mancanegara mengenai destinasi wisata yang ada di Kota Palembang. Dengan dampak yang diinginkan ialah meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang ada di Kota Palembang dan menaikkan eksistensi destinasi wisata yang ada di Kota Palembang.

Diinisiasi PJ Gubernur Sumatera Selatan, event ini kemudian dijalankan dan di realisasikan oleh Dinas Pariwisata. Pada gelaran event festival jazz internasional suara musi 2024 Dinas Pariwisata juga turut berkolaborasi dengan para komunitas jazz dan kesenian lokal Palembang sebagai pengisi acara yang akan tampil dalam satu panggung. Event festival jazz internasional suara musi 2024 menghadirkan artis-artis jazz baik nasional maupun internasional dan komunitas jazz lokal, yaitu 1) Imaniar, 2) Fariz RM, 3) Marion Jola, 4) Idham Noorsaid, 5) Mangara Jazz Project, 6) World Jazz Society, 7) Micah Johnston (Kanada), 7) Kuba Skowronski (Polandia), 8) Cynthia Regina (Belanda). Serta juga penampilan dari musisi lokal dan seni budaya khas Kota Palembang sebagai bentuk identitas budaya lokal, seperti 1) New Ampere Band, 2) Skanam Band, 3) Peace Band, 4) Madagaskar

band, 5) Tins paper band, 6) Tanjak Kultur, 7) Jazzdut, 8) Dul Muluk Palembang, 9) Gitar Tunggal-Batanghari sembilan teaterikal, 10) Tari Tepak dan 11) Tari Zapin.

Berdasarkan Konsep 5 tahapan manajemen event Goldblatt, yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata pada event festival jazz internasional suara musi 2024 terdiri dari *research, design, planning, coordinating and evaluation*, dideskripsikan sebagai berikut :

1. Research

Event dapat diselenggarakan dan berjalan sesuai dengan tujuan apabila memiliki sebuah manajemen event yang baik. Salah satu langkah yang harus dilakukan pertama kali ialah riset (*Research*) (Goldblatt, 2002). Dinas Pariwisata Kota Palembang pada tahap riset dilakukan dengan cara diskusi oleh panitia yang melibatkan seluruh pegawai Dinas Pariwisata Kota Palembang, dan hal pertama kali dilakukan setelah mendapatkan inisiasi event festival jazz oleh PJ Gubernur Sumatera Selatan ialah pendalaman terhadap tujuan penyelenggaraan event ini. Dengan berdiskusi ini lah semua ide-ide dapat diutarakan dan bersama-sama akan menentukan jalan tengah yang terbaik hingga ditemukannya tujuan, tempat, konsep dan pengisi acara dalam Festival musik jazz ini.

Adapun tujuan dari Dinas Pariwisata membuat festival ini adalah menyatukan masyarakat sipil, lembaga pendidikan, seniman dan budayawan serta pecinta musik diseluruh dunia agar dapat mengetahui lebih banyak tentang musik jazz dan menumbuhkan kecintaan terhadap musik jazz. Selain itu juga pada sisi pariwisata event musik jazz ini ditujukan sebagai ajang promosi pariwisata, mengkomunikasikan kepada wisatawan baik lokal maupun mancanegara mengenai destinasi wisata yang ada di Kota Palembang. Dengan dampak yang diinginkan ialah meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang ada di Kota Palembang dan menaikkan eksistensi destinasi wisata yang ada di Kota Palembang.

Setelah didapatkannya tujuan yang jelas dari penyelenggaraan festival musik jazz ini dinas pariwisata menentukan sasaran publik. Adapun sasaran Publik dari Festival Jazz Suara Musi ini adalah para pecinta musik jazz baik dari lokal maupun mancanegara. Untuk segmentasi pasar adalah masyarakat dan wisatawan pecinta musik dari seluruh kalangan.

Penyelenggaraan Event Festival Musik Jazz dengan tujuan masyarakat lokal serta wisatawan lokal dan mancanegara tentu membutuhkan lokasi yang luas dan memadai. Dinas Pariwisata memilih tempat penyelenggaraan event Festival Jazz Suara Musi 2024 ini berlokasi di Plaza BKB (Benteng Kuto Besak) selain memiliki lokasi yang luas di alam terbuka, strategis dan memang lokasi destinasi wisata. Plaza BKB juga menyuguhkan pemandangan jembatan ampera dan sungai musi sebagai icon wisata di Kota Palembang. Akan menjadi pemandangan yang menakjubkan yang akan mampu menampung target penonton serta tetap bisa menunjukkan Keindahan Kota Palembang dan memperkuat identitas daerah. Pertimbangan-pertimbangan diatas menjadi penguat dari pilihan penyelenggaraan acara berlokasi di Plaza BKB.

Pemilihan hari dan tanggal acara juga dilakukan. Pertimbangan tanggal dan waktu pelaksanaan acara yang disesuaikan dengan jadwal event-event Kota Palembang yang

tercantum pada *Calender Of Event* Kota Palembang 2024, sehingga disepakati akan dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 30 November 2024. Serta pada event festival jazz suara musi 2024 akan menampilkan berbagai artis musisi jazz internasional, nasional dan musisi lokal, serta ada sebuah kolaborasi seni budaya khas Palembang.

Pada tahap research ini Dinas Pariwisata telah melakukan tahap kegiatan dengan baik dimana menjawab indikator dari tahapan *research*, yaitu siapa saja yang akan terlibat dalam dalam pelaksanaan event Festival Jazz Suara Musi 2024 ini. Kemudian juga mendalami terkait tujuan dari penyelenggaraan event ini yang dikaitkan dengan tugas dan fungsi dari Dinas Pariwisata. Dinas Pariwisata juga memilih tempat yang sangat strategis dan merupakan destinasi wisata di Kota Palembang. Event ini dikonsep sedemikian rupa sehingga tidak hanya menjadi tontonan musik jazz namun, juga dikolaborasikan dengan berbagai kebudayaan yang ada di Kota Palembang dengan guest star dari acara ini ialah penampilan musisi Jazz Internasional dan artis jazz Nasional yang terkenal.

Dinas Pariwisata juga melakukan analisis SWOT untuk memastikan dan mengevaluasi segala persiapan yang telah dilakukan, mulai dari *strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunity* (peluang) dan *threat* (ancaman).

Tabel 1.

IFAS	EFAS	
	Kelebihan (S):	Kelemahan (W):
	1. Lokasi Ikonik	1. Lokasi outdoor
	2. Dukungan penuh oleh PJ Gubernur Sumatera Selatan	2. Cuaca yang tak terduga
	3. Berpotensi kolaborasi lokal	3. Keamanan lokasi
	4. Akses lokasi yang terjangkau	4. Infrastruktur yang kurang memadai
	5. Dapat mempromosikan Palembang dan memperkuat identitas daerah	

Peluang (O): 1. Meningkatkan daya tarik pariwisata 2. Kolaborasi Internasional 3. Rancangan kegiatan baru yang akan berpotensi untuk diadakan tahun selanjutnya 4. Penguatan Branding Palembang 5. Peluang menjalin kemitraan baru	Strategi SO: 1. Memaksimalkan promosi pariwisata 2. Mendatangkan musisi jazz internasional 3. Melibatkan komunitas jazz lokal 3. Menambahkan elemen kebudayaan seperti kesenian dul muluk, tarian persembahan khas kota Palembang 4. Mencari sponsor 5. Kolaborasi media 6. Gencar Promosi	Strategi WO 1. Menyediakan akses parkir yang lebih luas dan aman 2. Kolaborasi dengan kepolisian dan Polisi Pamong Praja untuk mengamankan acara 3. Membangun tenda 4. Menyediakan pos kesehatan, mobil toilet cabin.
Ancaman (T): 1. Pengunjung membludak 2. Cuaca Buruk 3. Jumlah wisatawan kurang	Strategi TS: 1. Pengelolaan kerumunan dengan baik 2. Mitigasi cuaca buruk 3. Menyediakan tempat untuk para umkm berjualan	Strategi WT: 1. Melakukan evaluasi 2. mempererat kerjasama dan komunikasi tim

Analisis SWOT

2. Design

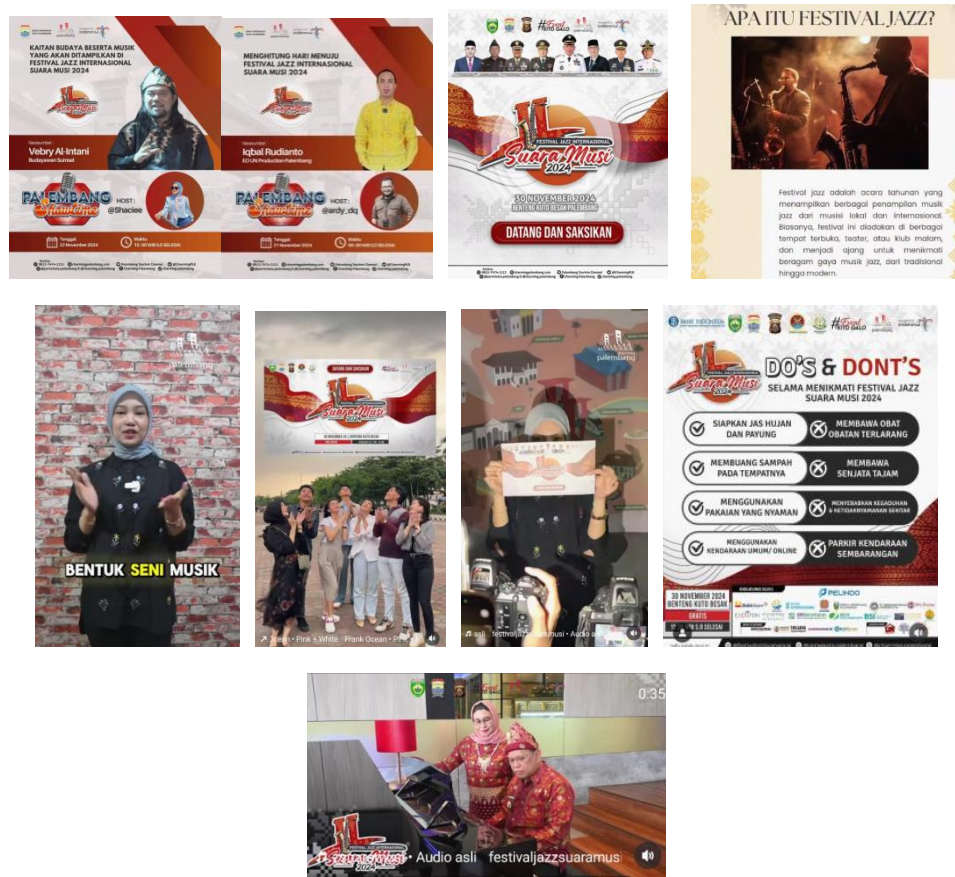
Proses ini dimulai dengan ide-ide yang disesuaikan dengan tujuan diselenggarakannya sebuah event. Proses ini dilakukan melalui cara *brainstorming* dan *mind mapping* yaitu mengenai ide, keuangan, aspek penting lainnya.

Konsep event festival jazz internasional suara musi 2024 dilaksanakan tentu secara offline. Tema event festival musik jazz ini ialah “Suara Musi 2024”. Dari tema ini Dinas Pariwisata Kota Palembang ingin menggabungkan antara perpaduan tradisi dan modernitas yang dimana diharapkan menjadi platform yang menghubungkan identitas budaya lokal dengan seni kontemporer. Sehingga akan mengangkat budaya, dan kesenian lokal menuju kelas dunia yang dilaksanakan di tepian sungai musi. Sehingga konsep acara dibuat penampilan para musisi akan berlatar belakang sungai musi dan jembatan ampera. Dimana acara ini diselenggarakan pada malam hari, sehingga lampu hias di sepanjang jembatan

ampera akan ikut meriahkan kemeriahan event ini dan memanjakan mata penonton yang akan menonton musik jazz sembari melihat keindahan jembatan ampera dan angin sepoi-sepoi yang ada di tepian sungai musi.

Dalam sebuah event tingkat keberhasilan event bergantung pada kesuksesan sebuah acara, salah satu aspek keberhasilan acara selain manajemen event juga pada banyaknya jumlah pengunjung, peserta maupun penonton. Oleh karena itu tahap merencanakan strategi promosi juga perlu dilakukan sebelum akhirnya melakukan publikasi. Promosi adalah proses pengkomunikasian informasi tentang produk, jasa atau layanan untuk tujuan persuasi kepada audiens. Promosi event melibatkan sejumlah penggunaan strategi pemasaran dan komunikasi untuk meningkatkan kesadaran tentang acara tersebut, menarik minat peserta dan mendorong partisipasi.

Dinas Pariwisata Kota Palembang dalam kegiatan pengkomunikasian segala bentuk kegiatan yang dilakukan ialah melalui sosial media instagram dengan berbagai Konten. Pada event Festival Jazz Suara Musi 2024 ini Dinas Pariwisata merancang promosi yang terdiri dari Zine, Flayer, Video Edukasi, Video Ajakan, Video Promosi, Siaran Radio bersama pihak-pihak yang terlibat. Kegiatan ini ditugaskan pada TIM Digital Marketing Dinas Pariwisata Kota Palembang.



Gambar 1. Flayer, Zine, Video Edukasi, Video Ajakan, Siaran Radio.

3. Planning

Pada tahap *Planning* terdapat tiga poin yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Publikasi. Perencanaan ini adalah tahap dimana panitia menyusun strategi untuk mensukseskan acara. Pada event festival jazz internasional suara musi 2024, Dinas Pariwisata Kota Palembang menyusun sebuah *timeline* pengerjaan acara hingga hari pelaksanaan, dimana pada event ini membutuhkan waktu kurang lebih selama satu bulan. Setelah timeline pengerjaan telah ditentukan maka dibentuklah panitia yang ikut terlibat sesuai dengan sdm yang tersedia, yaitu seluruh pegawai Dinas Pariwisata Kota Palembang dengan job desk dan tanggung jawab yang berbeda-beda. Progres persiapan acara akan disampaikan pada saat dilaksanakan rapat, sehingga seluruh bagian dari kepanitian mengetahui dan menghindari miskomunikasi yang akan berdampak pada kekacauan acara.

Setelah membentuk kepanitian, juga dilakukan perencanaan budget sesuai dengan hal-hal yang dibutuhkan dalam event ini seperti kebutuhan operasional, hiburan, pemasaran dan logistik selama tahap persiapan hingga hari acara. Seluruh pendanaan event festival jazz internasional suara musi 2024 berasal dari sumber dana APBD Kota Palembang tahun anggaran 2024.

Panitia festival juga merencanakan rangkaian event festival jazz internasional suara musi 2024 yang dilaksanakan sejak pukul 13.00 hingga 00.00 WIB. Dengan pembagian *rundown* ke dalam 3 sesi yaitu Performance Band Lokal, Prosesi *Ceremonial* dan *Performance* Para Musisi Jazz. Target pengunjung yang tinggi juga tak luput dari perencanaan pengalihan lahan parkir yang dibagi oleh panitia kedalam enam lokasi.

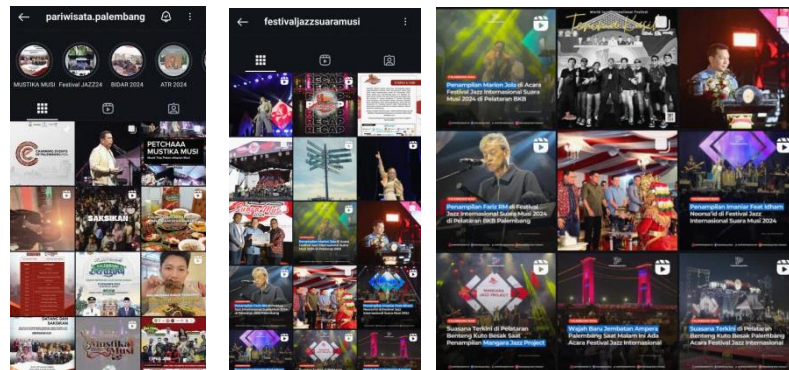


Gambar 2. Rundown Kegiatan dan Kantung Parkir

Pada tahap persiapan teknis saat pelaksanaan kegiatan panitia melakukan gladi bersih sebelum pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada pagi hari tanggal 30 November 2024. Memastikan semua persiapan telah dilakukan dengan baik. Dan pada saat pelaksanaan seluruh panitia bekerja sesuai dengan Jobdesk dan bertanggung jawab penuh dengan setiap tanggung jawab kepanitiaan. Dibuktikan dengan kegiatan berlangsung kondusif dan meriah.

Kemudian terkait publikasi, publikasi diartikan sebagai sebuah aktivitas menyebarluaskan suatu informasi mengenai produk (event) milik suatu organisasi melalui media yang banyak dan mudah diakses, agar mendapatkan perhatian dari masyarakat (Fadillah & Susyanti, 2022).

Tahap Publikasi Dinas Pariwisata Kota Palembang dilakukan melalui Instagram @pariwisata_palembang untuk setiap informasi event festival jazz internasional suara musi 2024, Dinas Pariwisata juga membuatkan sebuah akun media sosial khusus event festival jazz internasional suara musi yaitu @festivaljazzsuaramusi untuk memudahkan masyarakat mencari tahu informasi terkait event ini. Selain menggunakan sosial media juga bekerja sama dengan mengundang seluruh media yang ada di Sumatera Selatan untuk menyiarkan dan memberitakan event yang dilaksanakan.



Gambar 3. Instagram Dinas Pariwisata Kota Palembang, Instagram Festival Jazz, dan Pemberitaan Acara Festival Jazz.

4. Coordinating

Pada tahap koordinasi ini setiap anggota panitia memiliki tim masing-masing dengan tugasnya masing-masing untuk dapat menangani dan bertanggung jawab terhadap tugas nya masing-masing dan dapat saling melengkapi. Pengkomunikasian perkembangan dari persiapan yang dilakukan disampaikan melalui diskusi rapat. Diskusi ini untuk mencapai titik temu agar tidak terjadi hambatan dalam penyelenggaraan acara.

Dinas Pariwisata Kota Palembang pada pelaksanaan event ini terdapat dua bentuk komunikasi yang terjalin yaitu offline dan online. Kedua bentuk komunikasi ini dilakukan sesuai dengan kondisi dan situasi pada saat pelaksanaan event festival jazz internasional suara musi 2024 dan berjalan dengan cukup baik.

5. Evaluating

Tahap terakhir ialah evaluasi tahap yang dilakukan untuk melihat kesuksesan sebuah event yang telah diselenggarakan. Selanjutnya dapat terlihat faktor-faktor apa yang mempengaruhi kendala atau hambatan dari keberhasilan event untuk selanjutnya di evaluasi untuk hal yang lebih baik pada event selanjutnya. Dinas Pariwisata pada tahap ini melakukan evaluasi dengan melihat pada dampak yang dihasilkan oleh event festival jazz suara musi 2024 yang dimana dengan tujuan awal ialah untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Palembang dan sebagai acara untuk mempromosikan Kota Palembang sebagai destinasi wisata populer di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, event ini telah berjalan dengan lancar dalam pelaksanaannya, terjalinnya komunikasi dan koordinasi yang baik, sikap saling mendukung, semangat bersama, serta diskusi dan rapat yang berjalan dengan efektif antara semua pihak yang terlibat. Dinas Pariwisata juga melakukan evaluasi tanggapan-tanggapan baik itu positif, netral maupun negatif dari para pengunjung event festival jazz internasional suara musi 2024 yang nantinya akan digunakan untuk menjadi acuan festival jazz selanjutnya dapat lebih baik lagi.

Namun berdasarkan tujuan utama selain untuk menumbuhkan rasa menyukai pada musik jazz, event ini juga ditujukan memberikan keberdampakan pada target kunjungan wisatawan di Kota Palembang event ini belum dapat memberikan dampak yang banyak dan signifikan. Bapak Fandi mengungkapkan bahwa jumlah pengunjung yang hadir berkisaran pada angka dua ribu pengunjung hingga dua ribu lima ratus pengunjung yang hadir pada event festival jazz internasional suara musi 2024. Namun event ini telah diagendakan dalam Charming of Event Palembang 2025 yang dimana artinya event ini bila terus dilaksanakan memiliki keberdampakan pada jumlah kunjungan wisatawan Kota Palembang. Belum signifikannya jumlah pengunjung yang datang dapat disebabkan oleh tidak sepenuhnya masyarakat Kota Palembang merupakan pecinta musik jazz, dan musik jazz merupakan jenis musik yang masih kurang familiar ditelinga masyarakat Sumatera Selatan yang dimana masyarakat lebih sering mendengarkan musik tradisional yang selaras dengan budaya masyarakat Sumatera Selatan. Masyarakat Sumatera Selatan cenderung memiliki kedekatan dengan musik tradisional atau musik-musik dengan gendre yang berakar pada budaya lokal (Rifki & Yelli, 2019) .

Secara keseluruhan kegiatan ini berjalan dengan sukses, dilihat pada pemberitaan media diantaranya pada akun media sosial instagram @palembangnian.id, kemudian juga pada tempo.co, antarasumsel, Sindonews.com, RRI.co, kompas.id, balipuspanews.com, beritapagi.co, seremonia.id, sumateraekspres.id mengenai tanggapan masyarakat masyarakat merasa senang dengan diadakannya event ini terlebih bagi para pecinta musik jazz dan festival musik jazz masuk kedalam daftar agenda *Charming Of Event Palembang* pada tahun 2025. Serta event ini memberikan dampak positif terhadap promosi Kota Palembang sebagai destinasi wisata budaya dan kreatif.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dan analisis yang telah dilakukan mengenai Manajemen Event Dinas Pariwisata Kota Palembang pada Event Festival Jazz Suara Musi 2024, penulis dapat menarik kesimpulan melalui lima tahapan manajemen event Goldblatt Dinas Pariwisata Kota Palembang telah melaksanakan manajemen event pada acara Festival Jazz Suara Musi 2024 dengan baik. Event Festival Jazz Suara Musi 2024 juga telah berjalan dengan lancar dalam pelaksanaannya, terjalinnya komunikasi dan koordinasi yang baik, sikap saling mendukung, semangat bersama, serta diskusi dan rapat yang berjalan dengan efektif antara semua pihak yang terlibat.

Berdasarkan tujuan diselenggarakannya acara event ini telah mengenalkan musik jazz pada masyarakat lokal dan terlihat masyarakat lokal dapat menerima dan menikmati acara yang diselenggarakan. Namun berdasarkan tujuan untuk dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan Kota Palembang event ini belum dapat memberikan dampak yang banyak dan signifikan. Terdapat kurang lebih 2.500 jumlah pengunjung, hambatan ini dapat disebabkan oleh masyarakat yang ada di Kota Palembang tidak sepenuhnya masyarakat yang menyukai musik jazz dan musik jazz merupakan jenis musik yang masih kurang familiar ditelinga masyarakat yang dimana masyarakat lebih sering mendengarkan musik tradisional yang selaras dengan budaya masyarakat Sumatera Selatan.

Serta penting untuk terus dilakukan analisis manajemen event ketika dilakukannya sebuah acara untuk memberikan gambaran dan pandangan sehingga dapat menjadi acuan pada event berikutnya untuk dapat lebih menyelenggarakan event yang lebih baik lagi sehingga akan berdampak juga terhadap pariwisata Kota Palembang.

Referensi

[Dengan Mendeley]

- Anggoro, A. D., Susanto, H., Arifin, R., Nugroho, O. C., Purwati, E., & Ridho, I. N. (2023). Manajemen Event Budaya Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Ponorogo. *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7(1), 570–580. <https://doi.org/10.58258/Jisip.V7i1.4434>
- Deki, J. (2019). Pariwisata Air Terjun Berawan Di Kabupaten Bengkayang Oleh : Januardi Deki Of Berawan Waterfall Tourism In Bengkayang Regency A , Pariwisata Merupakan Berbagai Macam Kegiatan Wisata Yang Didukung Berbagai Fasilitas Layanan Yang Dis. *Governance, Jurnal S1 Ilmu Pemerintahan*, 1–17.
- Dewi, R. D. C., Ismaya, Masduki, D., Yusuf, Y. M., Fitrananda, K. A., Syahdan, Bulkis, Akbar, M. F., Sugandi, M. S., & Hartati, S. (2024). *Pemahaman Komunikasi : Mengartikan Pesan Dengan Tepat* (1st Ed.). Get Press Indonesia.
- Fadillah, A. N., & Susyanti, D. W. (2022). Kegiatan Publikasi Melalui Instagram Pada Event Penghargaan 100 Tahun Bung Tomo. *Seminar Nasional Riset Terapan Administrasi Bisnis Dan Mice*, 10(1).
- Fajriansyah, A. (2024). *Palembang Genjot Pergelaran Wisata Untuk Sedot Animo Wisatawan*. Kompas.Id. <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2024/11/04/palembang-genjot-pagelaran-wisata-untuk-sedot-animo-wisatawan>
- Goldblatt, J. (2002). *Special Events: Twentyfirst Century Global Event Management*. John Wiley & Sons.
- Hendriyani, I. G. A. D. (2024a). *Siaran Pers : Indeks Kinerja Pariwisata Indonesia Peringkat Ke-22 Dunia*. Kemenparekraf/Baparekraf Ri. <https://kemenparekraf.go.id/Berita/Siaran-Pers-Indeks-Kinerja-Pariwisata->

Indonesia-Peringkat-Ke-22-Dunia

- Hendriyani, I. G. A. D. (2024b). *Siaran Pers : Wamenparekraf: Forum Koordinasi Industri Pariwisata 2024 Untuk Tingkatkan Sinergi Dengan Industri*. Kemenparekraf/Baparekraf Ri. <https://www.kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-wamenparekraf-forum-koordinasi-industri-pariwisata-2024-untuk-tingkatkan-sinergi-dengan-industri>
- Ilham, M. H., Elfandari, S., & Sriwijaya, U. (2024). *Analisis Sostac Branding Charming Palembang Sostac Branding Analysis Of Charming Palembang As A Tourism*. Vii(li).
- Kusuma, G. (2023). *Pariwisata Sebagai Sarana Memperkuat Identitas Pascakolonial*. Universitas Pendidikan Indonesia. [https://mpar.upi.edu/pariwisata-sebagai-sarana-memperkuat-identitas-pascakolonial/#:~:Text=Memperkuat Identitas Pascakolonial,-,Kontribusi Pariwisata Dalam Mempertahankan Warisan Budaya Pascakolonial,Dan Melestarikan Warisan Budaya Tersebut.](https://mpar.upi.edu/pariwisata-sebagai-sarana-memperkuat-identitas-pascakolonial/#:~:Text=Memperkuat%20Identitas%20Pascakolonial,-,Kontribusi%20Pariwisata%20Dalam%20Mempertahankan%20Warisan%20Budaya%20Pascakolonial,Dan%20Melestarikan%20Warisan%20Budaya%20Tersebut.)
- Mokoginta, R. A., Poluan, R. J., & Lakat, R. M. . (2020). Pengembangan Kawasan Wisata Bahari (Studi : Kecamatan Nuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur). *Spasial*, 7(3), 325–334.
- Oskandar, D. (2024). *Dispar Palembang Luncurkan 143 Event Wisata Untuk Menarik Wisatawan Di Tahun 2025*. Rmol Sumsel. https://www.rmolsumsel.id/dispar-palembang-luncurkan-143-event-wisata-untuk-menarik-wisatawan-di-tahun-2025#Google_Vignette
- Pemerintah Kota Palembang. (2023). *Rencana Kerja Dinas Pariwisata Kota Palembang Tahun Anggaran 2024*. Pemerintah Kota Palembang. <https://esakip.palembang.go.id/2426/Dokumen/131/2024/436f1d3b145399b67e29806e13951d50.Pdf>
- Perda Kota Palembang No 15 Tahun 2012. (2012). Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 15 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (Rtrw) Kota Palembang Tahun 2012-2032. *Pergub*, 1–70.
- Rahmat. (2024). *Pj Gubernur Elen Setiadi Optimis Festival Jazz 2024 Dapat Tingkatkan Pariwisata Dan Perekonomian Sumsel*. Sumeks.Co. <https://sumeks.disway.id/read/735304/pj-gubernur-elen-setiadi-optimis-festival-jazz-2024-dapat-tingkatkan-pariwisata-dan-perekonomian-sumsel>
- Rahmat, D. E. S. (2013). Evaluasi Special Events Periodik Lenmarc Mall 2013. *Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra*, 2(2), 1–12.
- Ramadhan, H. (2015). *Manajemen Komunikasi Dalam Penyelenggaraan Special Event (Studi Kasus Proses Manajemen Komunikasi Dalam Penyelenggaraan Special Event Oleh Plusone Indonesia Periode Oktober 2014-Juli 2015)* Hafidz Ramadhan, Dr. Muhamad Sulhan, S.Ip., M.Si. 2014–2016.
- Rasa, I. W. A. P., & Yasa, I. N. M. (2022). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Dan Tingkat Hunian Hotel Pad Dan Tingkat Pengangguran Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 11(3), 931.

- <https://doi.org/10.24843/Eep.2022.V11.I03.P06>
- Rifki, D., & Yelli, N. (2019). Pola Tabuhan Musik Terbang Di. *Jurnal Ekspresi Seni*, Vol. 21(No.1), 56–66.
- Savitri, P. I. (2024). *Indeks Pariwisata Indonesia Ke-22 Global, Ungguli Malaysia-Thailand*. Antara.News. https://www.antaranews.com/berita/4158132/Indeks-Pariwisata-Indonesia-Ke-22-Global-Ungguli-Malaysia-Thailand#Google_Vignette
- Tafarannisa, M. A., Nursilah, N., & Haerudin, D. (2021). Manajemen Event Choreonite Vol. 9: Time To Bloom Di Masa Pandemi Covid- 19. *Jurnal Seni Tari*, 10(2), 168–175. <https://doi.org/10.15294/Jst.V10i2.50272>
- Triopansy, A. M. (2024). *Strategi City Branding Charming Palembang*.